

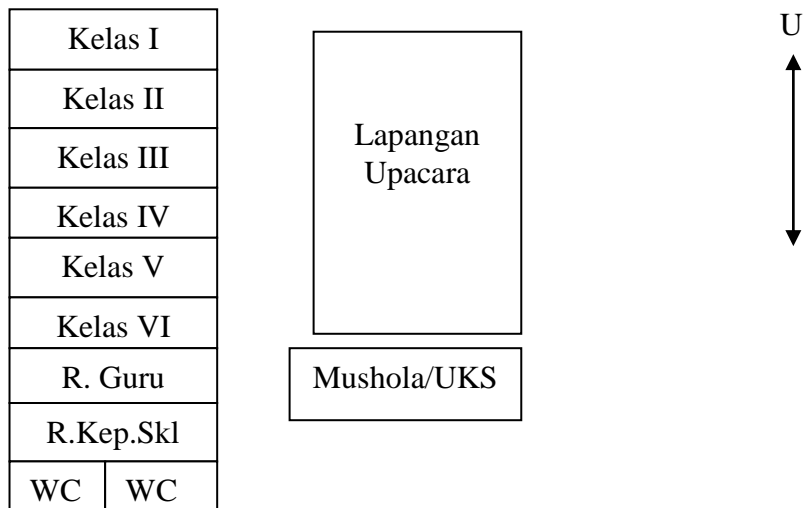
### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat peneliti mengadakan penelitian adalah SDN I Bayalangu Kidul yang terletak di Desa Kedung, Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah sebagai berikut ini.

- a. Kemampuan siswa kelas IV dalam melakukan servis samping bola voli masih tergolong rendah, sehingga perlu dilakukan sebuah upaya untuk meningkatkannya.
- b. Permasalahan yang muncul dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran, mendapat perhatian yang cukup serius dari guru-guru beserta kepala sekolah, sehingga penelitian ini memperoleh dukungan yang besar dari kepala sekolah dan guru-guru untuk bekerja sama dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN I Bayalangu Kidul.



**Gambar 3.1 Denah SDN 1 Bayalangu kidul**

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Maret 2013.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2012/2013																													
	Oktober					Nopember					Desember					Januari					Februari					Maret				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pembuatan Proposal	■	■	■																											
Seminar Proposal				■	■																									
Revisi & Perencanaan						■	■																							
Pelaksanaan																														
Siklus I									■	■	■																			
Siklus II											■	■	■	■	■															
Siklus III																■	■	■	■	■										
Pengolahan & Analisis Data																					■	■	■	■	■					
Penyusunan & Revisi																										■	■	■	■	■
Sidang Skripsi																														

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN I Bayalangu Kidul tahun pelajaran 2012/2013, yang terdiri dari 30 orang siswa, 10 orang siswa laki-laki dan siswa perempuan berjumlah 20 orang. Latar belakang kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa, rata-rata pada taraf menengah ke bawah. Pendidikan orang tua siswa rata-rata lulusan Sekolah Dasar dengan mata pencaharian sebagian besar sebagai petani kecil.

#### a. Data Siswa

Pada tahun ajaran 2012/2013 siswa SDN I Bayalangu Kidul berjumlah 292 orang, terdiri dari 139 orang siswa laki-laki dan 153 orang siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa SDN I Bayalangu Kidul**  
**Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	17	21	38
2.	II	17	21	38
3.	III	23	21	44
4.	IV	19	11	30
5.	V	19	11	30
6.	VI	16	22	38
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>107</b>	<b>218</b>

**b. Data Guru**

Adapun tenaga pendidik SDN I Bayalangu Kidul semuanya berjumlah 21 orang, terdiri dari seorang kepala sekolah, 3 orang guru laki-laki dan 16 orang guru perempuan, ditambah 1 orang laki-laki tenaga administrasi. Guru yang sudah PNS ada 17 orang dan empat orang masih sukarelawan ditambah dengan 1 orang penjaga sekolah, tenaga sukarelawan. Secara rinci mengenai data guru dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Data Guru SDN I Bayalangu Kidul**  
**Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon**  
**Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	L/P	Pend. Terakhir	Jabatan	Gol	Mengajar Di Kelas
1.	SETIAWAN, S.Pd.	L	S1/SD/82	Kep Sek	IV /a	Kep Sek
2.	K A R N A H	P	SPG/SD/70	Guru Kelas	IV/a	II
3.	SUGANDA SIREGAR	L	D II/SD/97	Guru Kelas	IV/a	VI
4.	TITI WINARTI	P	D II/SD/98	Guru Kelas	IV/a	V A
6.	METI SURYATI	P	D II/SD/98	Guru Kelas	IV/a	II
7.	NANA WIHARNA	L	D II/SD/01	Guru Kelas	IV/a	IV
8.	YAYA KAHYA	L	D II/PAI/97	Guru PAI	IV/a	I-VI
9.	UYET SUYATMAN	L	D II/OR/98	Guru OR	IV/a	I-VI
10.	MAKRUZI	L	D II/OR/95	Guru OR	III/a	I-VI
11.	YULIANTI	P	S I/SD/09	Guru Kelas	II/b	I A
12.	NUNGKE NURHAYATI	P	S I/SD/09	Guru Kelas	II/b	V B
13.	YATI KARYATI S.	P	SPG/SD/87	Guru Kelas	II/a	III
14.	EUIS NURLIANA	P	SPG/SD/91	Guru Kelas	II/a	I B
16.	IDA PARIDA	P	SMK/04	Guru MP	-	IV-V
17.	RENI RISNAWATI	P	SMK/04	Guru MP	-	III-IV
18.	BABAN Z. MUBAROK	L	S 1/PAI/05	Guru MP	-	VI
19.	AGUS TRIJANA R.	L	SMA/03	Penjaga	-	-
20.	ERI RIYANI	P	SMA/05	Guru MP	-	V-VI

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (Moleong, 1994: 3) mendefinisikan bahwa, "Metodologi kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan memilih penelitian kualitatif adalah berdasarkan dari pendapat Moleong (1994: 5), yaitu.

Pertama, menyesuaikan metode lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat berhubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Pendekatan dan metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencari data secara menyeluruh dari siswa tentang pembelajaran servis samping bola voli. Pertimbangan lain dalam menggunakan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

Pertama, manusia sebagai alat (*instrument*) karena dalam penelitian, peneliti sendiri dibantu oleh orang lain atau praktisi yang merupakan alat pengumpul data utama. Kedua, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian datanya berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, angket, dan hasil tes. Ketiga, penelitian lebih mementingkan segi proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas diamati dalam proses.

Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hal ini sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas, yaitu berangkat dari permasalahan praktik faktual. Permasalahan faktual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari yang dihadapi guru.

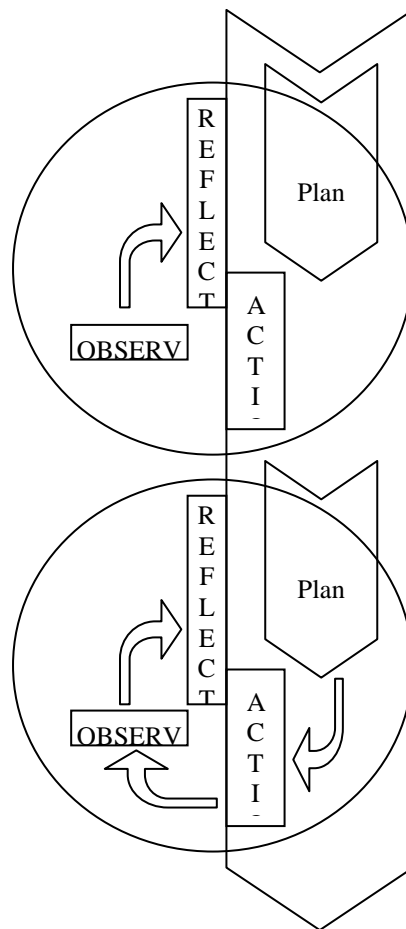
Selain pendekatan kualitatif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik. Dalam proses penelitian, statistik merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan evaluasi. Statistika merupakan suatu cara untuk mengatur data yang belum teratur menjadi teratur, mengolah, dan menganalisis data serta memberikan makna dari data yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil pengolahan dan analisis ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pengambilan kesimpulan dalam melakukan penelitian pendidikan.

Dalam teori statistika, dikenal istilah mengumpulkan, mengolah, menyajikan, meringkas, dan mengambil kesimpulan. Sebagaimana menurut Ruswandi H, dkk (2007: 207) mengemukakan bahwa “Istilah mengumpulkan, mengolah, menyajikan, meringkas, dan mengambil kesimpulan, artinya sekelompok data hasil tes disusun, dikelompokkan, dianalisis baru disimpulkan. Sehingga tugas statistik tidak hanya mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, dan meringkas data supaya memberi arti, akan tetapi harus bisa meramalkan dan mengambil kesimpulan atas data tersebut”.

## **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai, yaitu peningkatan kemampuan melakukan servis samping.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan. Artinya, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Seperti nampak pada bagan di bawah ini.



**Gambar 3.2**  
**Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66)**

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan penelitian di kelas IV SDN I Bayalangu Kidul. Permohonan izin ini dengan mudah diperoleh, karena kepala sekolah beserta para guru menyatakan kesiapannya untuk mendukung dan membantu proses penelitian. Dukungan tersebut didasari oleh harapan terjadinya perubahan dan peningkatan

kemampuan siswa, khususnya siswa kelas IV dalam hal pembelajaran pendidikan jasmani..

- 2) Mengadakan penelitian awal yang bertujuan menentukan permasalahan yang terjadi dan perlu dipecahkan melalui penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan melalui pelaksanaan observasi ketika pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, melalui kegiatan wawancara dan mengadakan tes kemampuan siswa kelas IV SDN I Bayalangu Kidul.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini, kegiatan yang dilakukan guru dan siswa yaitu sebagai berikut.

##### **1) Kegiatan Awal**

- a) Siswa dibariskan kemudian berhitung, baca do'a, mengecek kehadiran, serta kesiapan berpakaian olahraga..
- b) Mengadakan pemanasan permainan menembak kijang.
- c) Siswa melakukan lari mengelilingi lapang satu kali putaran
- d) Menjelaskan materi yang akan diberikan.

##### **2) Kegiatan Inti**

- a. Siswa melakukan permainan kippers , siswa dibagi menjadi 2 regu terdiri dari regu penjaga dan regu pemukul.
- b. Siswa mempraktekkan latihan gerakan ayunan tangan dari arah samping belakang ke arah bola yang dilambungkan sendiri pada waktu menjadi regu pemukul pada permainan Kipers.
- c. Siswa memperagakan latihan memukul bola dengan bagian tangan yang keras ke bagian samping bola yang dilambungkan sendiri ke arah atas depan sekuat-kuatnya, ketika menjadi regu pemukul pada permainan Kipers.
- d. Siswa mengatur posisi kaki kiri dan kanan serta membengkokkan dan meluruskan kaki seirama gerakan tangan, ketika menjadi regu pemukul pada permainan Kipers.
- e. Siswa mempraktekkan gerak dasar servis samping pada permainan bola voli

##### **3) Kegiatan Akhir**

- b) Mendiskusikan kegiatan yang telah dilaksanakan



- c) Tanya jawab tentang permainan bola voli
- d) Tindak lanjut dan memberi penguatan.

### **c. Tahap Observasi**

Menurut Kasbolah (1998 : 74) dipaparkan bahwa tahap observasi adalah sebagai berikut.

Kegiatan observasi atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dapat disejajarkan kedudukannya dengan pengumpulan data dalam penelitian formal. Istilah observasi lebih sering dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas, karena data atau informasi yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran, walaupun data tentang hasil kegiatan pembelajaran juga diperlukan. Observasi dikatakan sebagai teknik yang paling tepat pada penelitian tindakan kelas, karena observasi mengumpulkan data tentang kegiatan. Penelitian tindakan kelas lebih cenderung disebut penelitian kualitatif, sehingga datanya pun cenderung kualitatif.

Dengan melakukan observasi, maka semua kemungkinan dapat terdeteksi lebih awal. Hal tersebut disebabkan karena selama penelitian, peneliti melakukan observasi bersamaan dengan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dirancang.

Adapun sasaran yang akan dituju dalam melaksanakan observasi ini adalah sebagai berikut.

- 1) Seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan. Kalau sudah ada bukti bahwa pelaksanaan tindakan menunjukkan tanda-tanda berhasil, tentu pelaksanaan tindakan diteruskan sesuai rencana. Konsep dasar penelitian tindakan kelas memberikan bimbingan bahwa hal-hal yang sudah baik perlu dicarikan cara-cara untuk membuatnya lebih baik lagi. Sebaliknya, bila tidak ada tanda-tanda keberhasilan, berarti dibutuhkan peninjauan kembali, perbaikan, atau penyempurnaan tindakan.
- 3) Apakah terjadi dampak tambahan atau lanjutan yang positif walaupun tidak direncanakan. Hal ini perlu diikuti dengan upaya untuk lebih mengintensifikannya.
- 4) Apakah ditemukan dampak negatif sehingga merugikan atau cenderung mengganggu kegiatan lainnya. Temukan dampak negatif, dan yang merugikan perlu ditindaklanjuti dengan upaya mengurangi atau meniadakan sama sekali. (Sumarno dalam Kasbolah, 1998 : 93)

#### **d. Tahap Analisis dan Refleksi**

Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan (*intervensi*) yang dilakukan. Dalam hal ini akan dikaji, dilihat dan dipertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan tersebut dari berbagai kriteria. "Pada dasarnya refleksi merupakan kegiatan *analisis-sintesis*, *interpretasi* dan *eksplanasi* (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan" (Kasbolah, 1998 : 74).

Pada pelaksanaannya, peneliti bersama praktisi dan teman sejawat yang telah memahami permasalahan yang diteliti melakukan analisis, interpretasi dan evaluasi atas data yang berhasil diperoleh melalui kegiatan observasi. Data yang berhasil diperoleh perlu diurai, dipahami, diuji, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya. Kemudian dicarikan keterkaitannya dengan teori tertentu yang relevan. Hasil data yang sudah dianalisis-sintesis tersebut kemudian melalui proses refleksi untuk ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam.

Tahap refleksi sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

Melalui kegiatan refleksi ini semua unsur yang terlibat/para pelaku (peneliti, praktisi, rekan guru, dan kepala sekolah) mempunyai banyak kesempatan yang sama untuk meningkatkan profesionalismenya dalam memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan dan pelayanan yang diberikan secara berkelanjutan.

Hasil tahap refleksi ini dijadikan sumber untuk melakukan tindakan selanjutnya, yaitu perbaikan dan penyempurnaan dari tindakan sebelumnya. Pada akhirnya, refleksi akan menghasilkan dan mendorong dalam merancang rencana-rencana baru untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi (kinerja guru dan aktivitas siswa), dan tes hasil belajar.

### **a) Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah alat untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani tentang servis samping dalam permainan bola voli. Kegiatan observasi diarahkan kepada kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran servis samping bola voli.

Observasi terhadap kinerja guru dilakukan seiring dengan proses pelaksanaan pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pembelajaran. (IPKG 1 dan IPKG 2 terlampir)

Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan seiring dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Alat instrumen untuk pengamatan berupa lembar observasi, yang meliputi aspek-aspek kerjasama, sportivitas, dan kejujuran (format lembar observasi terlampir).

### **b) Tes Hasil Belajar**

Dilakukan untuk mengetahui peningkatan dan keberhasilan hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh melalui format penilaian (tes praktek)

Alat instrumen tes berupa format penilaian yang berisi sejumlah aspek-aspek penilaian meliputi aspek ayunan tangan, perkenaan dengan bola, dan sikap kaki. (format penilaian terlampir).

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. Data Proses**

Data proses ini diperoleh melalui observasi dan catatan lapangan. Data proses observasi adalah kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul, kemudian data tersebut diolah dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkumnya menjadi intisari yang kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan kemudian disajikan, dimaknai dan terakhir diperiksa kebenarannya.

Pengolahan dan analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Setelah data terkumpul kemudian diolah dan dianalisis, dimaknai dan disimpulkan, sehingga dapat melakukan refleksi terhadap tindakan yang akan direncanakan pada kegiatan (siklus) selanjutnya. Adapun aspek yang diamati adalah kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

#### **b. Data Hasil**

Data hasil diperoleh melalui tes yang dilaksanakan oleh siswa. Tes yang diberikan berupa kemampuan dan minat siswa dalam melakukan servis samping bola voli. Oleh karena itu, sumber data hasil berasal dari siswa. Dalam hal ini peningkatan hasil belajar menjadi target.

Dalam teknik pengolahan data, hasil belajar siswa digunakan *passing grade* (batas lulus). Penulis menyiapkan format penilaian hasil, deskriptor keberhasilan indikator, menentukan batas lulus, dan persentase keberhasilan setiap aspek yang dinilai. Adapun aspek yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu ayunan tangan, perkenaan dengan bola, dan sikap kaki. Skor maksimal masing-masing aspek adalah 3, jadi skor idealnya adalah 9. Langkah selanjutnya menghitung menentukan batas lulus atau tidaknya siswa dalam evaluasi pembelajaran servis samping bola voli. Dengan cara penilaian skor sebagai berikut:

$$BL = M + 0,25$$

$$M = \frac{1}{2} \text{ v skor ideal}$$

$$SB = \frac{1}{3} \times M$$

Hasil kegiatan ini kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang masih belum dicapai oleh setiap individu, sehingga peneliti dapat menentukan tindakan untuk pertemuan selanjutnya dengan menitikberatkan pada aspek yang belum tercapai secara optimal.

#### **G. Validasi Data**

Validasi data adalah alat untuk menguji derajat keterpercayaan atau derajat kebenaran penelitian. Dalam penelitian ini model yang digunakan mengacu kepada pendapat Wiriaatmadja (2005 : 168) bahwa.

Kriteria untuk menguji kredibilitas dan derajat keterpercayaan penelitian tindakan menguji aspek-aspek hasil, proses, dan kualitas-kualitas demokratis dan katalitisnya penelitian tindakan kelas; namun demikian tidak terbatas kemungkinan adanya kriteria lain, karena para guru peneliti dan mitranya dapat saja menentukan kriteria lain untuk diaplikasikan dalam menguji validitas penelitian mereka dan bukan hanya para pakar akademikus saja yang boleh menentukan atau menguji validitas penelitian mereka.

Teknik validasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2005 : 168-171), bahwa untuk mengetahui validasi sebuah data dapat menggunakan :

- a. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif (Wiriaatmadja, 2005 : 169). *Triangulasi* dilakukan pada saat peneliti membandingkan aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hasil yang dicapai dalam melakukan servis samping dengan melalui modifikasi permainan kippers.
- b. *Member Check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama kegiatan observasi dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa SDN I Bayalangu Kidul melalui diskusi balikan pada setiap akhir tindakan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah keterangan, informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah, sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.
- c. *Audit trail*, yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing. Pada saat peneliti melakukan diskusi dengan pembimbing atau pengamat penelitian membahas kesalahan-kesalahan atau kekurangan penerapan modifikasi permainan kippers dalam pembelajaran servis samping bola voli.
- d. *Expert opinion*, yaitu dengan meminta nasihat kepada pakar khususnya yang menguasai bidang kajian penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, pakar yang dimaksud adalah pembimbing penelitian yang akan memeriksa semua kegiatan penelitian dan memberikan arahan-arahan terhadap masalah-

masalah penelitian. Pelaksanaan kegiatan ini adalah peneliti selalu melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan sampai penelitian selesai dilaksanakan.